

PEDOMAN EVALUASI HASIL BELAJAR



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Visi STIKES Mataram

Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing nasional, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis pada tahun 2025.

Misi STIKES Mataram

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya manusia yang berstandar nasional
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian tepat guna untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

Visi Prodi Ners STIKES Mataram

Menjadi Program Studi Ners yang mampu berdaya saing, dan menghasilkan lulusan Ners yang profesional dengan unggulan di bidang *Community Health Care* pada tahun 2025.

Misi Prodi Ners STIKES Mataram

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi keperawatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar nasional maupun global
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terkini dan tepat guna
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian kesehatan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya pembuatan Pedoman Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa STIKES Mataram Tahun Akademik 2013/2014 dapat tersusun. Secara garis besar Buku ini bertujuan untuk membetrakan pedoman kepada seluruh civitas akademik STIKES Mataram tentang penilaian hasil belajar mahasiswa di lingkungan STIKES Mataram.

Pedoman ini bertujuan memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan di STIKES Mataram. Dengan adanya Buku Pedoman ini diharapkan seluruh civitas akademika dapat memperoleh gambaran tentang standar penilaian hasil belajar di STIKES Mataram.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dakam penyusunan Pedoman ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasarannya dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan STIKES Mataram.

Mataram, September 2014
Ketua,

DR. Chairun Nasirin, M.Pd., MARS.

**PEDOMAN EVALUASI HASIL BELAJAR
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN MATARAM
TAHUN AKADEMIK : 2013/2014**

A. LATAR BELAKANG

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan guna melihat sejauh mana tujuan pendidikan telah dapat dicapai atau dikuasai oleh peserta didik dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh perjalanan belajar (proses pembelajaran). Di samping itu juga untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian evaluasi hasil belajar diarahkan untuk mengetahui pencapaian kompetensi profesional bidang kesehatan sesuai yang dipersyaratkan dalam kurikulum.

Untuk mengetahui pencapaian kompetensi profesional bidang kesehatan yang dipersyaratkan perlu dilakukan penilaian secara terus menerus sesuai dengan tuntutan kompetensi di dalam kurikulum.

1. Jenis Evaluasi

- a. Evaluasi hasil belajar dalam suatu mata kuliah dapat meliputi :
 - 1) Kuiz/ulangan harian (baik yang dipersiapkan maupun tidak terjadwal)
 - 2) Tugas (PR, Pembuatan makalah, terjemahan, dan lain-lain)
 - 3) Ujian tengah semester (UTS)
 - 4) Laporan hasil praktikum, partisipasi, kerja lapangan, dan lain-lain
 - 5) Ujian praktikum / praktik
 - 6) Ujian akhir semester UAS).

- b. Bobot penilaian
Masing-masing mata kuliah perlu diberi bobot penilaian, yang dapat ditetapkan sama atau berbeda untuk setiap mata kuliahnya, tergantung pada bobot soal / tugas yang diberikan oleh dosen pengasuh mata kuliah, **contoh** :
 - 1) Mata kuliah **X1A.212**
Mata kuliah X1A.212, bermuatan 2 SKS, ditulis dengan 2 (2-0) yang artinya 2 SKS dengan 2 jam tatap muka dan 0 jam praktikum. Evaluasi untuk mata kuliah tersebut diberi bobot sebagai berikut :
 - Evaluasi tengah semester : 30 %
 - Tugas lain : 20 %
 - Ujian akhir semester : 50 %Pertimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.
 - 2) Mata kuliah **X1B.303**
Mata kuliah X1B.303 bermuatan 3 SKS, paduan antara kuliah dan praktikum, maka ditulis 3 (2-2), yang artinya 2 jam tatap muka dan 2 jam praktikum laboratorium. Setiap mata kuliah hanya memiliki satu huruf saja (huruf mutu kuliah tidak dipisah dengan huruf mutu praktikum). Evaluasi mata kuliah tersebut, misalnya diberi bobot sebagai berikut :
 - a) Kuliah 65 % (sekitar 2X bobot praktikum), yang dibagi menjadi :
 - Evaluasi praktikum 15 %
 - Tugas lain : 15 %
 - Evaluasi Akhir semester : 35 %
 - b) Praktikum 35 % (sekitar setengah bobot kuliah)
Pertimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal mata kuliah.

- c. Nilai Akhir
- 1) Nilai akhir yang diberikan oleh dosen pengasuh mata kuliah harus merupakan huruf mutu yang pasti (A, B, C, D, atau E)
 - 2) Dosen pengasuh mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran nilai (huruf mutu) yang ditulis pada Kartu Nilai Akhir (KNA)
 - 3) Nilai akhir yang telah diumumkan tidak dapat diganti lagi dengan alasan apapun
- d. Persyaratan Ujian
- Mahasiswa diperkenankan ikut UAS bila memenuhi syarat sebagai berikut :
- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
 - 2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan institusi pendidikan
 - 3) Memenuhi persyaratan kehadiran sekurang-kurangnya 75 % kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester berjalan. Alasan ketidakhadiran hanya dibenarkan jika memenuhi ketentuan yang berlaku di institusi dan ditetapkan oleh Ketua STIKES Mataram.
 - 4) Mengikuti bseluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, kerja lapangan, kerja klinik, seminar atau kegiatan lain yang sejenis.

2. Penilaian hasil belajar

a. Cara penilaian

Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif. Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Cara penilaian adalah menggunakan sistem standar mutlak atau penilaian Acuan patokan (PAP) yaitu penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian derajat keberhasilan peserta didik dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Sistem ini mengacu kepada konsep belajar tuntas (*mastery learning*).

b. Nilai

Nilai Absolut adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0 -100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar mata kuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar kelompok *team teaching*, dari nilai kuis, penugasan, UTS, laporan hasil praktikum / kerja lapangan, ujian praktikum/ praktik, dan UAS.

Nilai angka mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0.00 - 4,00.

Lambang atau huruf mutu adalah nilai yang berasal dari nilai yang berasal dari angka nilai mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A,B,C,D dan E.

Tabel Konservasi Nilai

No	Nilai absolut	Angka mutu	Huruf mutu/Lambang
1	79 -100	3.51 - 4.00	A
2	68 -78	2.75 - 3.50	B
3	56 - 67	2.00 - 2.74	C
4	41- 55	1.00 -1.99	D
5	0 - 40	0.00 - 0.99	E

TABEL KONVERSI NILAI PENGISIAN KHS

A		B		C		D		E	
Absolut	Mutu	Absolut	Mutu	Absolut	Mutu	Absolut	Mutu	Absolut	Mutu
79	3.51	68	2.75	56	2.00	41	1.00	0	0.00
80	3.53	69	2.83	57	2.07	42	1.07	1	0.02
81	3.56	70	2.90	58	2.13	43	1.14	2	0.05
82	3.58	71	2.98	59	2.20	44	1.21	3	0.07
83	3.60	72	3.05	60	2.27	45	1.28	4	0.10
84	3.63	73	3.13	61	2.34	46	1.35	5	0.12
85	3.65	74	3.20	62	2.40	47	1.42	6	0.15
86	3.67	75	3.28	63	2.47	48	1.49	7	0.17
87	3.70	76	3.35	64	2.54	49	1.57	8	0.20
88	3.72	77	3.43	65	2.61	50	1.64	9	0.22
89	3.74	78	3.50	66	2.67	51	1.71	10	0.25
90	3.77			67	2.74	52	1.78	11	0.27
91	3.79					53	1.85	12	0.30
92	3.81					54	1.92	13	0.32
93	3.84					55	1.99	14	0.35
94	3.86							15	0.37
95	3.88							16	0.40
96	3.91							17	0.42
97	3.93							18	0.45
98	3.95							19	0.47
99	3.98							20	0.50
100	4.00							21	0.52
								22	0.54
								23	0.57
								24	0.59
								25	0.62
								26	0.64
								27	0.67
								28	0.69
								29	0.72
								30	0.74
								31	0.77
								32	0.79
								33	0.82
								34	0.84
								35	0.87
								36	0.89
								37	0.92
								38	0.94
								39	0.97
								40	0.99

c. Perhitungan Nilai

Nilai akhir mata kuliah (sebelum dijadikan huruf mutu) sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga evaluasi dengan bobot yang berbeda. Tiap jenis evaluasi tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadikan huruf mutu, yang artinya, masing-masing jenis evaluasi harus tetap berupa skor mentah. Konversi

dilakukan setelah semua skor mentah tiap jenis evaluasi mata kuliah yang bersangkutan digabungkan menjadi skor akhir.

Penghitungan dengan menggabungkan ketiga jenis penilaian yang memiliki bobot berbeda adalah sebagai berikut, **contoh** :

1) Mata kuliah X1A.212-2(2,0)

Misalkan mahasiswa mempunyai nilai benar dari skor ideal untuk :

- UTS : nilai 64 dari 80
- Tugas lain : nilai 45 dari 50
- UAS : nilai 68 dari 120

Cara penghitungan :

$$\begin{array}{rcl} - \text{UTS } 64/80 \times (30 \%) & = & 24 \\ - \text{Tugas lain } 45/50 \times (20 \%) & = & 18 \\ - \text{UAS } 108/20 \times (50 \%) & = & \underline{45} \\ & & 87 \end{array}$$

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah X1A.212 ini setelah dialihkan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah A (masuk dalam kelompok nilai absolut 79 -100).

2) Mata kuliah XiB.303-3(2,1)

Misalkan mahasiswa mempunyai nilai benar dari skor ideal untuk :

- UTS : nilai 55 dari 100
- Tugas lain : nilai 58 dari 60
- UAS : nilai 63 dari 80
- Praktikum : nilai 60 dari 80

Cara penghitungan:

$$\begin{array}{rcl} - \text{UTS } 55/100 \times (15 \%) & = & 8,25 \\ - \text{Tugas lain } 58/60 \times (15 \%) & = & 14,50 \\ - \text{UAS } 63/ 80 \times (35 \%) & = & 27,56 \\ - \text{Praktikum } 60/80 \times (35 \%) & = & \underline{26,25} \\ & & 76,56 \end{array}$$

Nilai akhir mahasiswa untuk mata kuliah X1B.303 setelah dikalikan berdasarkan tabel konversi nilai adalah B (masuk dalam kelompok nilai absolut 68 -78).

3. Nilai Akhir

Nilai akhir suatu mata kuliah diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk, huruf mutu dan angka mutu, dengan peringkat seperti pada tabel konversi di atas.

Nilai akhir yang sah adalah :

- a. Nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir suatu mata kuliah hanya dianggap sah apabila mahasiswa dan jenis mata kuliah terdaftar dalam KRS pada semester yang bersangkutan.
- b. Semua nilai akhir mata kuliah atau evaluasi akhir suatu mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan (butir a) dinyatakan tidak berlaku (gugur).

Selain huruf-huruf A - E terdapat huruf-huruf **T dan K** dalam sistem pemberian mutu.

Huruf T (Tidak lengkap)

Diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan :

- 1) Belum memenuhi sebagian evaluasi yang ditetapkan, misalnya tidak/belum mengikuti UTS/UAS, atau belum melengkapi tugas-tugas yang diberikan.

- 2) Apabila mahasiswa kemudian mengikuti UTS/UAS atau telah menyerahkan tugas dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak akhir ujian semesteran mata kuliah yang bersangkutan, maka huruf T harus diganti dengan huruf A-E sesuai dengan nilai yang diperoleh mahasiswa
- 3) Apabila mahasiswa tidak mengikuti UTS/UAS atau tidak menyelesaikan tugasnya dalam batas waktu 2 (dua) minggu, maka huruf mutunya menjadi E atau huruf mutu lain apabila dosen pengasuh melakukan penghitungan penilaian sesuai dengan bobot masing-masing bentuk dan jenis evaluasi
- 4) Huruf T tidak dapat diubah menjadi huruf K, kecuali bila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (misalnya : sakit, mengalami kecelakaan atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Huruf K (Kosong)

Ketentuan pemberian huruf K sebagai berikut :

- 1) Diberikan untuk **seluruh mata kuliah semester** yang bersangkutan dalam hal mahasiswa mengundurkan diri atas alasan yang dapat dibenarkan (lihat butir c) dari semester sedang berjalan, dengan catatan yang bersangkutan telah melakukan registrasi (mengisi KRS)
- 2) Dikenakan pada **satu atau beberapa mata kuliah** pada semester yang bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester atas dasar alasan yang dapat dibenarkan [(butir c) di bawah], sehingga tidak dapat mengikuti ujian akhir semester
- 3) Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K :
 - a) Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau Rumah sakit yang merawatnya.
 - b) Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan.
- 4) Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi semesteran, semester yang bersangkutan tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk semester.
- 5) Bila butir d terjadi untuk kedua kalinya, maka semester yang bersangkutan dianggap penghentian studi, sehingga mahasiswa yang bersangkutan hanya diperkenankan satu kali mengajukan permohonan menghentikan studi semesteran
- 6) Jika mata kuliah yang memperoleh huruf itu ditempuh huruf K itu ditempuh kembali pada kesempatan lain, huruf mutunya dapat menjadi A,B,C,D,dan E.
- 7) Nilai K tidak dibenarkan untuk penghitungan IP dan IPK.

4. Indeks Prestasi Mahasiswa

a. Indeks prestasi (IP)

- 1) Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap akhir semester
- 2) Rumus perhitungannya :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (AM X SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

AM = Angka mutu

- 3) IP dihitung oleh bagian akademik dan disampaikan kepada mahasiswa pada saat yang bersangkutan hendak melakukan pengisian KRS. Dosen wali

bersama-sama mahasiswa dapat pula melakukan perhitungan IP pada saat pengisian kartu kemajuan studi (KKS) pada akhir semester bersangkutan dan pengisian KRS untuk semester berikutnya.

b. Indeks prestasi Kumulatif (IPK)

- 1) IPK merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai semester paling akhir yang ditempuh, dan dihitung diakhir setiap semester.
- 2) Rumus perhitungannya :
$$IP = \frac{\text{jumlah (AMxSKS) seluruh semester}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester}}$$
- 3) Huruf T dan K tidak digunakan dalam perhitungan IPK. Huruf T harus diubah terlebih dahulu menjadi A-E dalam waktu 2 (dua) minggu setelah huruf T diumumkan.

Demi meningkatkan kualitas dari para lulusan, STIKES Mataram telah menetapkan batas minimal indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk menentukan **kelulusan** mahasiswanya dengan syarat angka minimal tersebut tidak kurang dari ketentuan yang berlaku, yakni > **2,01**.

B. PELAKSANAAN UJIAN PERBAIKAN

1. Persiapan
 - a. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan ujian perbaikan adalah mahasiswa yang masih terdaftar pada tahun ajaran yang sedang berlangsung
 - b. Setiap mahasiswa harus mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada bagian evaluasi
 - c. Kehadiran mahasiswa saat mengikuti perkuliahan harus mencapai 75%
 - d. Nilai yang diperbolehkan mengikuti ujian perbaikan adalah nilai C, D & E dan telah mengikuti UTS dan UAS serta quis (bagi mata ajaran yang menyelenggarakan quis). Khusus bagi mahasiswa yang nilai awalnya E, boleh mengikuti ujian perbaikan dengan di berikan penugasan (penugasan boleh dikumpulkan setelah ujian perbaikan)
2. Pelaksanaan
 - a. Nilai maksimal yang bisa dicapai oleh mahasiswa untuk ujian perbaikan adalah nilai B (nilai absolut tertinggi 68, setara dengan nilai mutu 2,75)
 - b. Kesempatan ujian perbaikan diberikan 1 kali saja
3. Evaluasi
 - a. Jika setelah ujian perbaikan ternyata nilai yang dicapai mahasiswa lebih kecil dari nilai sebelumnya, maka acuan penilaian yang digunakan adalah nilai yang terbaik sebelumnya
 - b. Jika setelah ujian perbaikan nilai masih E, maka bagi mahasiswa bersangkutan diberikan kesempatan mengulang kuliah pada semester ganjil tahun akademik berikutnya. Jika masih C atau D, bagi mahasiswa bersangkutan diberikan kesempatan ujian perbaikan pada semester ganjil tahun akademik berikutnya.

Terkait dengan pelaksanaan ujian perbaikan, maka PJMK (Penanggung Jawab Mata Kuliah) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyelesaikan rekapitulasi nilai akhir dan mengidentifikasi mahasiswa yang boleh/ tidak boleh mengikuti ujian praktik
2. Membuat/ meminta soal kepada masing-masing dosen mata kuliah (sesuai team teaching) dibawah koordinasinya dengan ketentuan untuk 1 SKS mata kuliah

setara dengan 30 – 40 soal multiple choice atau setara dengan 6 – 8 soal essay terbatas atau setara dengan 3 – 4 soal essay uraian

3. Menyampaikan soal yang telah terkompilasi kepada bagian akademik untuk diperbanyak sesuai dengan jumlah mahasiswa. Soal telah diserahkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian
4. Master soal boleh diperbanyak sendiri, selanjutnya akan mendapatkan penggantian penggandaan pada bendahara dengan menunjukkan nota pembelanjaan)
5. Terlibat aktif dalam supervisi pelaksanaan ujian perbaikan untuk menjadi tanggung jawabnya
6. Sesegera mungkin melakukan koreksi jawaban dan menyampaikan hasil penilaian kepada bagian akademik (paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan ujian perbaikan), nilai diserahkan dalam bentuk nilai absolut dan nilai mutu (tidak dalam bentuk nilai lambang)

Mengetahui
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram
Ketua

Mataram, 1 September 2013
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram
Puket I (Bidang Akademik)

DR. Chairun Nasirin, M.Pd., MARS.

R. Buyung W, S.Pd, S.Kep, Ns, M.M.